MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

STRATEGI MENJAGA KETAHANAN NASIONAL DI ERA KETIDAKPASTIAN: STUDI OBSERVASI PADA UMKM "SUSU MAK TAM" DI KOTA KEDIRI

Moch. Azriel Rizki Mulya, Gading Sindhu Aji, Danu Risky Iriansyah, Pandu Aji Wiranata, Pradipa Faiz Rahmawan, Irawan Hadi Wiranata

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: pradipafaizr@gmail.com, azrielmulya16@gmail.com, Pandjiw925@gmail.com, wiranata@unpkdr.ac.id, danusegopecel@gmail.com, sindhugading28@gmail.com

Abstrak

Di era ketidakpastian global yang dipicu oleh volatilitas ekonomi, perubahan iklim, dan pasca-pandemi, ketahanan nasional tidak hanya bertumpu pada aspek militer, melainkan juga pada ketahanan ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai pilar stabilitas ekonomi domestik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi UMKM Susu Mak Tam di Kota Kediri dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah ketidakpastian, serta kontribusinya terhadap ketahanan nasional. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi observasi, penelitian ini menemukan bahwa diversifikasi produk, pemanfaatan digitalisasi pemasaran, dan penguatan jaringan pasokan lokal menjadi strategi kunci susu Mak Tam. Ketahanan usaha yang ditunjukkan oleh UMKM ini secara langsung berkontribusi pada penguatan ketahanan ekonomi daerah yang menjadi fondasi ketahanan nasional.

Kata kunci: strategi, ketahanan nasional, UMKM, Susu Mak Tam, Kota Kediri

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

1. PENDAHULUAN

Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT) baik dari luar maupun dari dalam. Di era modern ini, spektrum ancaman telah bergeser dari konvensional (militer) menjadi non-konvensional, di mana sektor ekonomi menjadi salah satu lini paling rentan sekaligus paling vital. Era ketidakpastian global saat ini ditandai oleh inflasi yang fluktuatif, ketidakstabilan harga bahan baku, serta perubahan perilaku konsumen yang dinamis.

Dalam struktur perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung ekonomi nasional. UMKM menyerap mayoritas tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, ketika UMKM mampu bertahan (resilien) di tengah krisis, maka stabilitas ekonomi makro akan terjaga, yang pada gilirannya memperkokoh ketahanan nasional.

Kota Kediri, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, memiliki sektor UMKM yang sangat dinamis, khususnya di bidang kuliner dan pengolahan pangan berbasis lokal. Salah satu UMKM yang menarik untuk diobservasi adalah Susu Mak Tam, sebuah usaha lokal yang bergerak di bidang pengolahan susu sapi segar. Industri susu olahan menghadapi tantangan ganda: karakteristik bahan baku yang mudah rusak (perishable) dan persaingan ketat dengan produk pabrikan berskala besar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memetakan bagaimana sebuah UMKM lokal di Kota Kediri mampu menavigasi ketidakpastian, mempertahankan operasionalnya, dan bagaimana eksistensi mereka berdampak secara multiplikatif terhadap ketahanan ekonomi di tingkat lokal hingga nasional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi observasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai tindakan, strategi, dan adaptasi subjek penelitian dalam situasi alamiah tanpa adanya manipulasi variabel (naturalistic setting). Sifat deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki terkait dengan resiliensi UMKM Susu Mak Tam di era ketidakpastian.

A. Penentuan Subjek dan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dan subjek penelitian dilakukan secara sengaja (purposive sampling). Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Susu Mak Tam yang beroperasi di wilayah Kota Kediri, Jawa Timur. Kriteria pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa Susu Mak Tam"merupakan salah satu UMKM sektor pengolahan pangan lokal mandiri yang mampu mempertahankan eksistensinya dan tetap produktif di tengah fluktuasi ekonomi pasca-pandemi, serta memiliki ketergantungan yang kuat terhadap rantai pasok bahan baku peternak lokal di daerah Kediri dan sekitarnya.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. **Data Primer:** Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan lapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara mendalam dengan pemilik (owner), pengelola operasional, karyawan, serta hasil pengamatan langsung terhadap proses produksi dan strategi pemasaran Susu Mak Tam.

2. **Data Sekunder:** Data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui dokumen yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup profil usaha, catatan penjualan, dokumen internal Susu Mak Tam, data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri, serta literatur ilmiah berupa buku, jurnal, dan regulasi pemerintah yang relevan dengan ketahanan nasional dan UMKM.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Observasi Terbuka dan Terstruktur:** Peneliti melakukan pengamatan langsung secara berkala terhadap aktivitas operasional harian Susu Mak Tam. Aspek yang diobservasi meliputi proses penerimaan bahan baku susu sapi murni, proses pasteurisasi dan pengemasan, manajemen penyimpanan rantai dingin (cold chain), hingga interaksi pelayanan konsumen di outlet fisik maupun pengelolaan pesanan online.

2. **Wawancara Mendalam (In-Depth Interview):** Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur guna memberikan keleluasaan bagi informan untuk menyampaikan informasi secara terbuka namun tetap fokus pada topik penelitian. Informan utama (key informan) dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Susu Mak Tam, sedangkan informan pendukung meliputi staf bagian pemasaran/digital serta perwakilan peternak sapi mitra.

3. **Studi Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dan mengkaji dokumen-dokumen internal usaha (seperti katalog produk, dokumentasi kegiatan promosi, dan data umum omzet) serta dokumen eksternal seperti jurnal ilmiah terdahulu mengenai ketahanan ekonomi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti model alir (Flow Model) yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri dari empat tahapan terintegrasi:

1. **Pengumpulan Data (Data Collection):** Mengumpulkan seluruh catatan lapangan hasil observasi, transkrip hasil wawancara mendalam, dan salinan dokumen pendukung.
2. **Kondensasi/Reduksi Data (Data Condensation):** Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah dari catatan lapangan menjadi informasi yang bermakna. Data yang tidak relevan dengan rumusan masalah (seperti masalah internal keluarga pemilik yang tidak memengaruhi bisnis) akan dipilah dan dibuang.
3. **Penyajian Data (Data Display):** Menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk teks naratif, matriks, atau tabel strategi (seperti yang disajikan pada bab hasil dan pembahasan) untuk memudahkan pemahaman terhadap pola-pola strategi usaha yang diterapkan.
4. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification):** Merumuskan kesimpulan awal berdasarkan pola data yang ditemukan, kemudian melakukan verifikasi ulang dengan meninjau kembali catatan lapangan atau mengonfirmasikannya kembali kepada informan guna memastikan keabsahan kesimpulan akhir.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas dan keabsahan data hasil penelitian (trustworthiness), peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh pemilik usaha dengan informasi dari karyawan dan peternak sapi perah mitra. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kebenaran data hasil wawancara informan (misalnya klaim mengenai metode penyimpanan susu) dengan mencocokkannya langsung melalui hasil observasi visual di ruang produksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil UMKM Susu Mak Tam

UMKM Susu Mak Tam merupakan usaha kuliner berbasis keluarga yang berlokasi di Kota Kediri. Didirikan dengan visi menyediakan produk minuman sehat, bergizi, dan terjangkau bagi masyarakat Kediri, usaha ini fokus pada pengolahan susu sapi segar murni yang diperoleh langsung dari peternak lokal di sekitar lereng Gunung Wilis dan Kabupaten Kediri.

Produk utama Susu Mak Tam meliputi susu segar pasteurisasi dengan berbagai varian rasa (original, cokelat, stroberi, matcha, dan taro) yang dikemas secara modern. Selain mengandalkan outlet fisik untuk penjualan langsung, Susu Mak Tam juga melayani pesanan untuk berbagai acara kemasyarakatan dan mulai merambah ke pasar digital.

B. Ancaman dan Tantangan di Era Ketidakpastian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Susu Mak Tam menghadapi beberapa tantangan dan ancaman eksternal maupun internal yang signifikan:

1. **Fluktuasi Harga dan Pasokan Bahan Baku:** Susu segar sangat bergantung pada kondisi peternak lokal. Adanya penyakit ternak (seperti PMK yang sempat merebak atau isu kesehatan ternak lainnya) serta kenaikan harga pakan sapi berdampak langsung pada stabilitas harga dan kuantitas pasokan susu murni.
2. **Karakteristik Produk yang Cepat Rusak:** Susu pasteurisasi tanpa pengawet memiliki masa simpan yang pendek. Tanpa manajemen rantai dingin (cold chain) yang ketat, risiko kerugian akibat produk basi sangat tinggi.
3. **Persaingan Pasar yang Ketat:** Menjamurnya merek-merek minuman kekinian berbasis teh dan kopi, serta penetrasi produk susu kemasan pabrikan besar dengan modal masif menjadi tantangan berat bagi eksistensi merek lokal.
4. **Ketidakpastian Daya Beli Konsumen:** Ketidakpastian ekonomi makro yang memicu inflasi terkadang memaksa masyarakat mengurangi pengeluaran non-primer, termasuk jajan minuman.

C. Dampak Ancaman terhadap Keberlangsungan Usaha

Jika ancaman-ancaman tersebut tidak dimitigasi, dampaknya terhadap Susu Mak Tam dapat berupa:

- **Penurunan Margin Keuntungan:** Kenaikan harga bahan baku yang tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual (karena takut kehilangan konsumen) menggerus keuntungan bersih.
- **Kerugian Operasional:** Kegagalan memprediksi permintaan harian berujung pada sisa produk yang rusak dan harus dibuang.
- **Ancaman Penutupan Usaha:** Dalam jangka panjang, ketidakmampuan beradaptasi dengan tren digital dan perubahan perilaku konsumen dapat menyebabkan penurunan omzet yang berujung pada pengurangan tenaga kerja atau penghentian operasional.

D. Strategi Menjaga Ketahanan Usaha

Untuk menghadapi era ketidakpastian, Susu Mak Tam menerapkan beberapa strategi adaptif dan resilient, antara lain:

Dimensi Strategi	Implementasi pada Susu Mak Tam
Manajemen Pasokan (Supply Chain)	Membangun kemitraan eksklusif dan adil dengan koperasi peternak sapi perah lokal guna mengunci harga dan menjamin stabilitas pasokan harian.
Diversifikasi Produk	Mengembangkan varian rasa baru mengikuti tren pasar serta memproduksi produk turunan yang berumur simpan lebih lama (seperti yogurt atau susu beku/es lilin susu).
Transformasi Digital	Memanfaatkan media sosial (Instagram, TikTok) untuk branding, serta mendaftarkan usaha pada aplikasi layanan pesan-antar makanan (GrabFood, GoFood, ShopeeFood) untuk memperluas jangkauan pasar tanpa membuka cabang fisik baru.

Dimensi Strategi	Implementasi pada Susu Mak Tam
Efisiensi Operasional	Menerapkan sistem Pre-Order (PO) untuk acara besar guna meminimalkan risiko produk terbuang, serta investasi pada mesin pembeku (freezer) berkualitas tinggi untuk menjaga rantai dingin.
Pendekatan Komunitas (Local Branding)	Menonjolkan narasi "Produk Lokal Kediri yang Sehat" untuk membangun loyalitas pelanggan yang tinggi di tingkat lokal.

E. Kontribusi UMKM terhadap Ketahanan Nasional

Keberhasilan Susu Mak Tam dalam menjaga ketahanan usahanya memberikan kontribusi nyata yang linier terhadap ketahanan nasional pada aspek ekonomi dan sosial:

- **Penyangga Ekonomi Akar Rumput:** Dengan tetap beroperasi, Susu Mak Tam menjaga perputaran uang di tingkat lokal, menyerap tenaga kerja setempat (mengurangi pengangguran), dan memberikan pendapatan yang stabil bagi peternak sapi perah lokal.
- **Kemandirian Pangan dan Gizi:** Menyediakan akses pangan fungsional (susu) yang terjangkau bagi masyarakat Kediri membantu meningkatkan kualitas SDM dan kesehatan publik, yang merupakan elemen dasar ketahanan sosial-budaya.
- **Reduksi Ketergantungan Produk Impor:** Mempopulerkan konsumsi susu segar lokal mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap produk susu bubuk impor, memperkuat kedaulatan pangan nasional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ketahanan nasional di era ketidakpastian sangat dipengaruhi oleh ketangguhan ekonomi di tingkat mikro. Studi observasi pada UMKM Susu Mak Tam di Kota Kediri menunjukkan bahwa ketidakpastian berupa fluktuasi bahan baku dan ketatnya persaingan dapat diatasi melalui strategi adaptif seperti kemitraan lokal, diversifikasi produk, dan digitalisasi pemasaran. Ketahanan usaha yang ditunjukkan oleh Susu Mak Tam tidak hanya menyelamatkan bisnis itu sendiri, tetapi juga memberikan efek eksternalitas positif berupa penguatan ekonomi peternak lokal, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ketahanan pangan daerah yang esensial bagi ketahanan nasional.

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM Susu Mak Tam: Perlu terus meningkatkan standar higienis dan sertifikasi (seperti sertifikasi Halal dan BPOM secara konsisten) untuk memperluas pasar ke luar Kota Kediri serta melakukan inovasi kemasan ramah lingkungan untuk menarik segmen pasar yang peduli isu ekologis.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kota Kediri: Diharapkan memberikan fasilitas pelatihan berkala mengenai manajemen keuangan krisis, bantuan teknologi rantai dingin (cold storage), serta mempermudah akses modal bagi UMKM yang terbukti memiliki komitmen terhadap penyerapan komoditas lokal.
3. Bagi Akademisi/Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif guna mengukur secara eksak elastisitas pendapatan peternak lokal yang bermitra dengan UMKM sektor pengolahan susu ini.

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

- *Badan Pusat Statistik Kota Kediri. (2025). Kota Kediri Dalam Angka 2025. Kediri: BPS Kota Kediri.*
- *Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.*
- *Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2024). Laporan Kinerja Penguatan Eksistensi UMKM Nasional di Era Digital. Jakarta: Kemenkop UKM.*
- *Lembaga Ketahanan Nasional RI. (2018). Modul Utama Ketahanan Nasional. Jakarta: Lemhannas RI.*
- *Nugroho, A., & Pradana, A. (2022). Strategi Resiliensi UMKM Sektor Kuliner dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Global. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 25(2), 143-156.*
- Prasetyo, P. E. (2019). Peran UMKM dalam Penguatan Ketahanan Ekonomi Nasional Berbasis Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 312-328.
- Sari, D. P., & Utami, T. (2023). Digitalisasi Pemasaran dan Diversifikasi Produk sebagai Strategi Bertahan Industri Pengolahan Pangan Lokal. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 45-58.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Wibowo, S., & Lestari, R. (2024). Analisis Rantai Pasok Bahan Baku Susu Segar pada Industri Kecil Menengah (IKM) Daerah. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 35(1), 89-99.